

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan penjadwalan karyawan Sambal Layah Outlet Purbalingga dapat diselesaikan menggunakan metode *Integer Linear Programming* dengan fungsi tujuan memaksimalkan nilai preferensi hari libur karyawan. Model penjadwalan ini dibuat berdasarkan kebijakan dari perusahaan maupun outlet itu sendiri dan sesuai dengan keinginan atau preferensi dari karyawan.
2. Hasil dari model penjadwalan karyawan dengan metode *integer linear programming* optimal dibuktikan dengan semua *constraint* telah terpenuhi dengan ukuran populasi 20 karyawan, nilai fungsi tujuan menghasilkan nilai *global optimal* sebesar 1670, maksimum iterasi 6741 dan hasil ini mengalami perbaikan dari kondisi penjadwalan awal yang terdapat pelanggaran terhadap *constraint-constraint* yang ada.
3. Penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan menghasilkan nilai fungsi tujuan sebesar 1308, lebih kecil dibandingkan penjadwalan dengan metode ILP. Selanjutnya, penjadwalan tersebut terdapat pelanggaran terhadap beberapa *constraint* yang ada, sedangkan penjadwalan dengan metode ILP tidak terjadi pelanggaran satupun atau semua *constraint* terpenuhi. Penjadwalan dengan metode ILP menandakan bahwa penjadwalan lebih optimal dibandingkan jadwal dari perusahaan dan nilai fungsi tujuan maksimal yang berarti preferensi dari karyawan sudah diprioritaskan dan/atau dimaksimalkan untuk dipenuhi dalam pembuatan jadwal.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dipertimbangkan metode lainnya seperti metode *heuristic* untuk melakukan penjadwalan dan kemudian dibuat perbandingannya dengan *integer linear programming* untuk menemukan metode terbaik dalam penjadwalan karyawan serta diperluas penjadwalannya tidak hanya untuk karyawan tetap saja tetapi juga untuk karyawan non tetap atau karyawan *part time*.
2. Untuk perusahaan, penggunaan model penjadwalan dengan *integer linear programming* dapat menjadi alternatif dalam pembuatan jadwal karyawannya, dan perencanaan penjadwalan karyawan di outlet sebaiknya dilakukan di awal atau sebelum waktu pembuatan jadwal dan apabila ingin semua *constraint* atau kebijakan perusahaan terpenuhi, maka jumlah karyawan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperoleh jadwal yang optimal.

